

**HUBUNGAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA TERHADAP GAYA HIDUP
HEDONISME PADA MAHASISWA FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

IKE NUR JANNAH
2016/16058007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada
Mahasiswa FIS UNP**

Nama : Ike Nur Jannah
Nim/Bp : 16058007/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

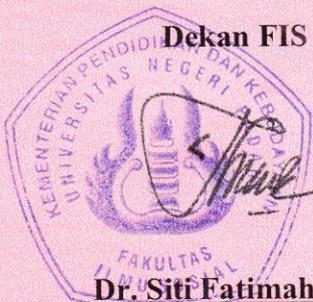
Padang, Februari 2020

Disetujui oleh,

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,

Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2001

Ike Sylvia S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu Tanggal 1 Februari 2020

**Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada
Mahasiswa FIS UNP**

Nama : Ike Nur Jannah
Nim/Bp : 16058007/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

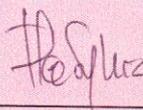
Padang, Februari 2020

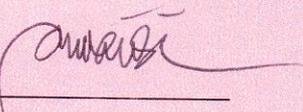
TIM PENGUJI

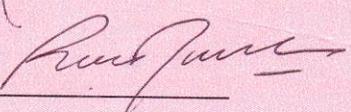
NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Ike Sylvia S.IP., M.Si**
- 2. Anggota : Junaidi S.Pd., M.Si**
- 3. Anggota : Reno Fernandes S.Pd., M.Pd**

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Nur Jannah
NIM/BP : 16058007/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa FIS UNP**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan,



Ike Nur Jannah
NIM/BP. 16058007/2016

ABSTRAK

Ike Nur Jannah. 2016. “Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa FIS UNP”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan sosial yang berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa hingga menyebabkan perubahan gaya hidup menjadi gaya hidup hedonisme. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dapat menjadi faktor pengaruh gaya hidup adalah sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, dan motif. Kemudian faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup adalah kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan. Mahasiswa seharusnya memiliki aktivitas membaca, menulis, meneliti, berdiskusi, berorganisasi, belajar dan menjadi insan yang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi, namun tidak semua mahasiswa melakukan aktivitas tersebut untuk mengisi waktu luang melainkan melakukan aktivitas bersenang-senang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Untuk menganalisis hubungan ini digunakan teori kebutuhan McClelland, yaitu kebutuhan pencapaian (*need for achievement*), kebutuhan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan hubungan (*need for affiliation*).

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016, 2017, 2018, 2019, yang terdaftar pada semester Juli sampai Desember 2019. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 98 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu : 1) variabel bebas: kelompok teman sebaya (X), 2) variabel terikat: gaya hidup hedonisme mahasiswa (Y). Pengumpulan data untuk variabel kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonisme mahasiswa menggunakan metode angket dengan skala *Likert*. Keabsahan data didapatkan dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung $0,140 < \text{nilai } r \text{ tabel } 0,198$. Hasil uji korelasi indikator kerjasama diketahui r hitung $< r$ tabel yaitu $0,0499 < 0,1986$ tidak ada korelasi, persaingan yaitu $0,0116 < 0,1986$ tidak ada korelasi, pertentangan yaitu $0,4207 > 0,1986$ ada korelasi, penerimaan yaitu $-0,1043 < 0,1986$ tidak ada korelasi, penyesuaian $0,0041 < 0,1986$ tidak ada korelasi, dan perpaduan $0,479 > 0,1986$ ada korelasi, hal ini berarti tidak ada hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa FIS UNP.

Kata kunci: kelompok teman sebaya, gaya hidup hedonisme

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “**Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa**”. Penulisan skripsi ini bertujuan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasihku kepada orang tua tercinta, Ayahanda Rudi Hartono dan Ibunda Nurhasanah yang telah merawat, mendidik dan memberikan kasih sayangnya serta dukungan moril, materi, motivasi, dan juga do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku, Rahmad Kresna Pratama dan Fitria Rahmadani yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan serta do'a yang tiada henti, serta yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Ibu Ike Sylvia, S. IP, M.Si sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar, selalu kuat, dosen pembimbing terhebat yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Desy Mardhiah, S.Th.I., S.Sos., M. Si sebagai penasehat akademis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan umumnya dan dalam penyelesaian skripsi ini khususnya.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si. sebagai Ketua Jurusan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staff dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
7. Bapak Junaidi S,Pd., M.Si dan Bapak Reno Fernandes S.Pd., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis.
8. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama penulis berkuliah di Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh Staf administrasi Jurusan Sosiologi, Bang Rhavy, Kak Wezy dan Kak Fifin yang telah melayani dan membantu dalam kelancaran skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuanganku *Silent Class*, Iya, Ichi, Ola, Nia, Ayu, Dian, Muha, Anit, Berkah, Ilham, Amri, Adit, Sisra, Murni, Yani, Widya yang telah menemani selama masa perkuliahan hingga saat ini, yang telah menciptakan semua kenangan manis dan buruk, pembelajaran dan perjalanan hidup dunia dan akhirat.
11. Kos amazon squad, Ber, Sue, Kak Mala, Mengkek, Joel, Ayu, Amak, Dhe, Anti, Kiki, Rara yang telah membuat hari-hari penuh warna, mendengarkan keluh kesah, yang selalu ada memberikan bantuan, semangat dan dukungan dan menghidupkan suasana dikos yang selalu menghibur penulis dikala sedih.
12. Kamu, yang namanya belum bisa disebutkan, yang telah memotivasi sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Aku, yang hebat telah melewati masa sulit dan bertahan hingga detik ini.
14. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terutama rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
15. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2016, atas jalinan pertemanan selama masa-masa perkuliahan.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2020

Ike Nur Jannah
2016/16058007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
Bab II Kajian Pustaka	
A. Gaya Hidup Hedonisme	13
1. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme	13
2. Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme	15
3. Aspek-Aspek Gaya Hidup Hedonisme	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonisme	18
B. Kelompok Teman Sebaya	18
1. Pengertian Kelompok Teman Sebaya	18
2. Ciri-Ciri Kelompok Teman Sebaya	20
3. Indikator Kelompok Teman Sebaya.....	21
C. Mahasiswa.....	23
D. Studi Relevan	23
E. Kerangka Teoritis.....	25
F. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Uji Coba Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Penelitian	47
2. Deskripsi Subjek Penelitian	47
B. Uji Prasyarat Analisis.....	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linearitas.....	56
C. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Sosial 2019	29
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban.....	33
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonisme	33
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen	37
Tabel 3.7	Interval Koefisien.....	39
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
Tabel 3.9	Rumus Kategorisasi	42
Tabel 3.10	Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.11	Kriteria Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.1	Frekuensi Statistik Kelompok Teman Sebaya	48
Tabel 4.2	Deskripsi Data Hipotetik Kelompok Teman Sebaya	48
Tabel 4.3	Perhitungan Kategorisasi Kelompok Teman Sebaya.....	49
Tabel 4.4	Sebaran Data Kategorisasi Kelompok Teman Sebaya.....	50
Tabel 4.5	Frekuensi Statistik Gaya Hidup Hedonisme	51
Tabel 4.6	Deskripsi Data Hipotetik Gaya Hidup Hedonisme	52
Tabel 4.7	Perhitungan Kategorisasi Gaya Hidup Hedonisme.....	53
Tabel 4.8	Sebaran Data Kategorisasi Gaya Hidup Hedonisme.....	54
Tabel 4.9	Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Korelasi.....	60
Tabel 4.12	Hasil Analisis Korelasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Sebaran Kategorisasi Kelompok Teman Sebaya	50
Gambar 4.2 Diagram Sebaran Kategorisasi Gaya Hidup Hedonisme	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Angket Kelompok Teman Sebaya	87
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Gaya Hidup Hedonisme ..	88
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Teman Sebaya.....	89
Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Gaya Hidup Hedonisme	91
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Angket Kelompok Teman Sebaya.....	93
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Angket Gaya Hidup Hedonisme	94
Lampiran 8. Analisis Angket Variabel Kelompok Teman Sebaya	95
Lampiran 9. Analisis Angket Variabel Gaya Hidup Hedonisme.....	97
Lampiran 10. Kategorisasi Variabel Kelompok Teman Sebaya.....	99
Lampiran 11. Kategorisasi Variabel Gaya Hidup Hedonisme.....	100
Lampiran 12. Uji Linearitas	101
Lampiran 13. Uji Normalitas	102
Lampiran 14. Uji Hipotesis	103
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan merupakan suatu fenomena yang pasti akan terjadi dalam kehidupan, baik itu perubahan besar maupun perubahan kecil. Kingsley Davis mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurut Harper (1989) (Nanang, 2011) perubahan sosial didefinisikan sebagai pergantian (perubahan) yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu.

Perubahan dalam struktur ini mengandung beberapa tipe perubahan struktur sosial, yaitu: pertama, perubahan dalam personal yang berhubungan dengan perubahan-perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur. Kedua, perubahan dalam cara bagian-bagian struktur sosial berhubungan. Ketiga, perubahan dalam fungsi-fungsi struktur berkaitan dengan apa yang dilakukan masyarakat dan bagaimana masyarakat tersebut melakukannya. Keempat, perubahan dalam hubungan struktur yang berbeda. Kelima, kemunculan struktur baru, yang merupakan peristiwa munculnya struktur baru untuk menggantikan struktur sebelumnya (Nanang, 2011). Artinya terdapat beberapa tipe perubahan struktur sosial yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan suatu masyarakat tergantung bagaimana masyarakat menerima perubahan tersebut.

Menurut Himes dan Moore dalam (Nanang, 2011), perubahan sosial memiliki tiga dimensi, yaitu: dimensi struktural, kultural, dan interaksional. Pertama dimensi struktural mengacu pada perubahan-perubahan dalam bentuk struktur masyarakat, menyangkut perubahan dalam lembaga sosial. Kedua dimensi kultural mengacu pada perubahan kebudayaan dalam masyarakat. Ketiga dimensi interaksional mengacu pada adanya perubahan hubungan sosial dalam masyarakat. Dimensi ini meliputi: pertama, perubahan dalam frekuensi, perkembangan teknologi dan informasi memberi dampak terhadap berkurangnya interaksi antar individu untuk saling tatap muka, karena dengan adanya perkembangan teknologi semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan mudah.

Kedua, perubahan dalam jarak sosial, perkembangan teknologi dan informasi mempermudah individu untuk melakukan interaksi dan komunikasi secara langsung tanpa harus bertatap muka. Ketiga, perubahan perantara. Mekanisme kerja individu dalam masyarakat modern banyak bersifat “serba online” sehingga individu tidak membutuhkan “orang lain” dalam proses pengiriman informasi. Keempat, perubahan aturan atau pola-pola. Kelima, perubahan dalam bentuk interaksi. Interaksi antar individu pada masa lalu harus dilakukan dengan cara tatap muka, namun pada era sekarang interaksi antar individu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Perubahan struktur pada dimensi interaksional sangat mempermudah interaksi antar individu. Pada masa lalu segala bentuk interaksi harus dilakukan secara tatap muka dan membutuhkan orang lain untuk

menyampaikan informasi, namun seiring perkembangan teknologi dan informasi, interaksi antar individu dapat dilakukan secara langsung meskipun tidak bertatap muka dan ketika dua individu tersebut berjarak jauh. Perubahan struktur tersebut juga akan mempengaruhi pola interaksi individu di dalam suatu kelompok.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan data tentang layanan bisa dimaknai secara positif, dimana masyarakat Indonesia sudah memiliki tingkat melek teknologi informasi yang baik (Fernandes, Putra, & Muspita, 2013). Pada era globalisasi ini telah banyak bangunan yang tinggi, pusat perbelanjaan yang mewah, serta tempat-tempat pariwisata yang dapat digunakan untuk menghabiskan waktu luang terutama bagi kaum remaja dan mahasiswa yang banyak menghabiskan waktunya untuk berkumpul dan bermain bersama kelompok teman sebaya atau pun keluarga ke tempat-tempat seperti *mall*, *cafe*, bioskop maupun tempat lainnya sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap gaya hidup.

Sachri (Sa'adah, 2016) mendefinisikan gaya hidup atau *life style* adalah segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan, dan tata cara dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu. Tata cara hidup menunjukkan bagaimana mereka mengatur kehidupan pribadi dan perilakunya di dalam masyarakat. Gaya hidup merupakan segala kegiatan yang dilakukan setiap harinya, namun ada beberapa orang memiliki gaya hidup yang hanya mencari kesenangan saja dengan cara menghabiskan waktu luang di luar rumah dan mementingkan uang di atas segalanya.

Suseno (Saputri & Rachmatan, 2009) mendefinisikan hedonisme berasal dari bahasa Yunani (*hedone* yaitu nikmat, kegembiraan). Paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Pandangan seperti ini menyebabkan seseorang melakukan apa saja demi pencapaian materi. Jika kenikmatan pribadi dianggap sebagai tujuan utama hidup maka seseorang rela melakukan segala cara untuk mewujudkannya.

Amstrong (Sa'adah, 2016) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Gaya hidup antara individu satu dengan yang lainnya akan berbeda. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang mengatur kehidupannya, kehidupannya masyarakat, perilaku didepan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial.

Gaya hidup memiliki ciri-ciri menurut Susianto (Rianton, 2013) antara lain: menggerakkan aktivitas untuk mencapai kenikmatan hidup, sebagian besar perhatiannya ditunjukkan keluar rumah, merasa mudah berteman walaupun memilih-milih, menjadi pusat perhatian, saat luang hanya untuk bermain dan kebanyakan anggota kelompok adalah orang berada. Gaya hidup hedonisme dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek. Menurut Well & Tigert

(Nur Ambadra, 2018) aspek-aspek gaya hidup hedonisme yaitu minat, aktivitas dan opini.

Minat diartikan sebagai apa yang menarik dari suatu lingkungan individu tersebut memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekan pada unsur kesenangan hidup yaitu *fashion*, makanan, benda-benda mewah, tempat berkumpul, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Aktivitas yang dimaksud adalah cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat misalnya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak membeli barang-barang yang kurang diperlukan, pergi ke pusat pembelanjaan dan kafe. Opini adalah pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi ketika muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup.

Menurut Kotler (1997) dalam (Erliana, 2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, faktor yang pertama adalah faktor yang berasal dari dalam individu (internal) yang meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, konsep diri, kepribadian dan motif. Faktor kedua yang mempengaruhi gaya hidup adalah faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal) yang meliputi kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan kebudayaan. Kelompok referensi merupakan faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme yang akan dibahas pada penelitian ini.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dhea Laksmi Rahmalisa (2015) yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara

konformitas terhadap teman sebaya dengan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Viska Lukitasari yang menunjukkan profil gaya hidup hedonisme pada kalangan mahasiswa FBS UNESA antara lain meliputi perilaku konsumtif yaitu berbelanja dan mengoleksi barang-barang bermerek, menghabiskan waktu luang untuk mengunjungi tempat nongkrong, dan aktivitas berlibur yang terlalu sering.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Hidayat dengan judul “Perilaku Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Kurang Mampu Fakultas Ilmu Sosial UNP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kecenderungan mahasiswa dalam gaya hidup hedonisme, hal ini dibuktikan dalam perilaku yang ditampilkan oleh mahasiswa seperti shopping, nongkrong di cafe, nonton bioskop, karaoke, dan jalan-jalan. Uang belanja yang dikirim oleh orang tua lebih banyak dimanfaatkan untuk hura-hura ketimbang untuk keperluan kuliah. Terdapat lima perilaku yang ditampilkan mahasiswa dengan gaya hidup hedonisme yaitu: (1) *shopping*, (2) *nongkrong di cafe*, (3) nonton bioskop, (4) karaoke, dan (5) jalan-jalan. Kesenangan dunia ini rata-rata mereka melakukan berbagai macam untuk mendapatkan uang seperti dengan cara berhutang, menggadaikan dan menjual barang-barang yang dimiliki, serta mereka berbohong kepada orang tua untuk meminta uang dengan alasan untuk keperluan kuliah. Gaya hidup yang lebih mementingkan kesenangan dunia berimbas kepada perkuliahan

mereka seperti tidak masuk dalam perkuliahan yang menyebabkan harus mengulang beberapa mata kuliah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rianton (2013) menunjukkan bahwa kategori tingkat konformitas kebanyakan mahasiswa Dhamasraya (JIMDY) adalah sedang yaitu sebesar 81.8%, sedangkan kategori tingkat gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Dhamasraya (JIMDY) adalah sedang sebesar 94,5%. Hasil penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah dan Dhania (2017) yang menunjukkan besarnya pengaruh gaya hidup hedonisme serta konformitas teman sebaya dengan perilaku impulsive sebesar 37,1% dan sisanya dipengaruhi faktor lain (Danti, 2016).

Menurut Brown (Sihotang, 2009) pengertian kelompok teman sebaya adalah bentuk interaksi anak atau remaja dengan teman karib sepermainan yang memiliki tingkat usia, minat, dan tujuan yang sama. Bransford (2003) mengemukakan aspek-aspek kelompok teman sebaya terdiri dari kelompok teman sebaya yang memberikan tekanan yang bersifat pasif dan kelompok teman sebaya yang memberikan tekanan yang bersifat aktif. Kelompok teman sebaya yang memberikan tekanan yang bersifat aktif terjadi ketika remaja lain memberikan tekanan atau paksaan pada temannya untuk melakukan perilaku seperti yang dilakukannya. Sedangkan kelompok teman sebaya yang memberikan tekanan yang bersifat pasif merupakan kebutuhan remaja untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan apa yang dilakukan oleh temannya. Adaptasi merupakan penyesuaian individu terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan psikologis.

Terdapat beberapa indikator kelompok teman sebaya menurut Park Burges dalam (Mardiani Amelia, 2007) yaitu kerjasama, persaingan, pertentangan, penerimaan, penyesuaian, dan perpaduan. Kelompok teman sebaya terdiri dari beberapa orang yang memiliki kepribadian dan latar belakang yang berbeda dan dapat memberikan pengaruh yang baik maupun buruk terhadap kelompok teman sebayanya. Pengaruh baiknya dapat dilihat seperti apabila memilih kelompok teman sebaya yang didalam terdapat seseorang atau lebih yang gaya hidup maka hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap teman lain yang terhung dalam kelompok tersebut. Motivasi untuk menuruti ajakan dan aturan kelompok cukup tinggi, karena menganggap aturan kelompok adalah paling benar serta ditandai dengan berbagai usaha yang dilakukan agar diterima dan diakui keberandaannya dalam kelompok (Irfan & Sylvia, 2012).

Berdasarkan Teori kebutuhan McClelland (McClelland's Theory of needs) dikembangkan oleh David McClelland dan rekan-rekannya. Teori ini berfokus pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan pencapaian (need for achievement), kebutuhan kekuasaan (need for power), dan kebutuhan hubungan (need for affiliaton) (El Adawiyah, 2019). Teori McClelland (Nanang, 2011) yang dikenal dengan teori n-Ach (*need for achievement*) menjelaskan kebutuhan untuk berprestasi dalam mendukung kemajuan individu maupun masyarakat. Menurut McClelland, setiap individu memiliki waktu luang, hendaknya setiap orang memanfaatkan waktu luangnya tersebut untuk berpikir mengenai bagaimana meningkatkan situasi sekarang kearah

yang lebih baik, dan hendaknya melaksanakan tugas-tugas yang dihadapinya dengan cara yang lebih baik. Berpikir kritis merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perubahan kearah yang lebih baik. Menurut John Dewey, secara esensial berpikir kritis merupakan aktivitas seseorang yang memikirkan berbagai hal secara mendalam, membuat pertanyaan untuk dijawab sendiri, menemukan dan mencari informasi yang relevan untuk diri sendiri. Dia lebih mengutamakan usaha sendiri dari pada menerimanya hal dari orang lain (Hadi & Junaidi, 2018).

Mahasiswa memiliki banyak waktu luang yang dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat. Mahasiswa seharusnya memiliki aktivitas membaca, menulis, meneliti, berdiskusi, berorganisasi, belajar dan menjadi insan yang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi, namun tidak semua mahasiswa melakukan aktivitas tersebut untuk mengisi waktu luang melainkan melakukan aktivitas bersenang-senang (Nur Ambadra, 2018). Mahasiswa merupakan individu yang membutuhkan banyak referensi buku untuk menambah pengetahuannya secara umum maupun pengetahuan mengenai disiplin ilmu yang sedang dijalani (Febrian & Sylvia, 2019). Mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Mahasiswa dianggap sebagai *agent of change* oleh karna itu mahasiswa sangat diharapkan dapat membawa perubahan yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukanlah suatu penelitian dengan judul: **“Hubungan Kelompok Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Mahasiswa FIS UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perubahan pada era globalisasi memiliki dampak, salah satunya adalah munculnya berbagai pusat perbelanjaan dan tempat hiburan seperti *café-café* dan *mall* besar yang memberi pengaruh terhadap pergeseran gaya hidup mahasiswa kearah gaya hidup hedonisme.
2. Mahasiswa tidak menggunakan waktu luang untuk aktivitas yang mahasiswa seharusnya lakukan.
3. Mahasiswa seharusnya memiliki aktivitas yang menggambarkan sebagai insan yang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi, namun tidak semua mahasiswa melakukannya, melainkan melakukan aktivitas bersenang-senang.
4. Lingkungan kelompok teman sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Penelitian membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya terfokus kepada kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonisme pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial Universtas Negeri

Padang tahun masuk 2016-2019 yang terdaftar pada semester Juli sampai Desember 2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa FIS UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pembanding bagi dunia pendidikan terutama pada bidang sosiologi. Dapat menambah pemahaman dan ilmu pengetahuan baik itu bagi peneliti dan guru serta pada mahasiswa agar dapat mengetahui hubungan kelompok teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa FIS UNP.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kelompok teman sebaya dan gaya hidup hedonisme.

3. Manfaat Akademis

Dapat dijadikan masukan tambahan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang.